POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE





"Aku lebih menghargai orang yang BERADAB daripada BERILMU.
Kalau hanya berlimu IBLIS pun lebih tinggi ilmunya daripada

Syekh Abdul Qadir Al-Jailani

Outline



- Moral
- Etika
- Struktur Etika
- Ciri-ciri Profesi
- Tujuan Kode Etik Profesi
- Contoh Kode Etik

6 tahap perkembangan moral: Lawrence Konhberg



Secara etimologis (praktisnya) kata 'moral' = 'etika', yaitu nilai-nilai (norma-norma) yang menjadi pegangan seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah lakunya di dalam komunitas kehidupannya.

- Orientasi pada hukuman, ganjaran berbuat baik supaya tidak dihukum atau sekedar dapat hadiah.
- Orientasi pada hubungan antar-manusia berbuat baik sekedar kepantasan / kewajaran umum.
- Orientasi pada konformitas hubungan kelompok berbuat baik sesuai harapan kelompoknya.
- Orientasi pada otoritas berbuat baik sesuai otoritas umum (hukum, tata tertib, agama)

6 tahap perkembangan moral: Lawrence Konhberg



- Orientasi pada kontrak sosial berbuat baik dilatar-belakangi kesadaran akan persamaan derajad, kewajiban timbal-balik atau tatanan yg bersifat demokratis
- Orientasi pada suara hati, individual, komprehensif dan universal berbuat baik tanpa paksaan berdasarkan hati nurani yg luas dan universal yg ada pada setiap individu

Pekerjaan – Profesi – Profesional – Kode Etik



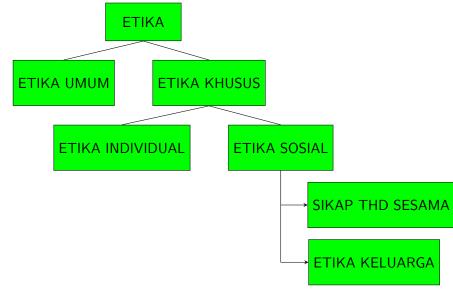
- Pekerjaan: usaha untuk mencari nafkah
- Profesi: salah satu bentuk pekerjaan
- Seseorang yg telah memilih sesuatu profesi disebut Profesional
- Kode etik yaitu norma atau azas yang diterima oleh suatu kelompok tertentu sebagai landasan tingkah laku sehari-hari di masyarakat maupun di tempat kerja.

Penyebab tindakan tidak Etis: Jan Hoesada



- Kebutuhan Individu Terbentur pada kebutuhan pokok yg tidak terpenuhi.
- Tidak ada pedoman Tidak adanya peraturan / prosedur yg baku, shg orang tidak tahu kalau melanggar etika.
- Perilaku dan Kebiasaan Individu Perilaku dan kebiasaan bawaan seseorang.
- Lingkungan tidak etis Berasal dari lingkungan yg tidak etis.
- Perilaku atasan Atasan yg tidak etis berpengaruhi thd prilaku bawahannya.











- Etika Umum
 - Berbicara mengenai kondisi-kondisi dasar, teori-teori etika dan prinsip-prinsip moral dasar yang menjadi pegangan bagi manusia dalam bertindak serta tolak ukur dalam menilai baik atau buruknya suatu tindakan.
- Etika Khusus merupakan penerapan prinsip-prinsip moral dasar dalam bidang kehidupan yang khusus. Etika khusus dibagi menjadi 2 bagian:
 - Etika Individual, yaitu menyangkut kewajiban dan sikap manusia terhadap dirinya sendiri.
 - Etika Sosial, yaitu berbicara mengenai kewajiban, sikap dan pola prilaku manusia sebagai anggota umat manusia.



Etika Profesi adalah etika sosial yang menyangkut hubungan manusia dengan sesamanya dalam satu lingkup profesi dan masyarakat pengguna profesi tersebut. Prinsip-prinsip Etika Profesi:

- Tanggung jawab
 - Terhadap pelaksanaan pekerjaan itu dan terhadap hasilnya.
 - Terhadap dampak dari profesi itu untuk kehidupan orang lain atau masyarakat pada umumnya.
- Keadilan Prinsip ini menuntut kita untuk memberikan kepada siapa saja apa yang menjadi haknya.
- Otonomi

 Prinsip ini menuntut agar setiap kaum profesional memiliki dan diberi kebebasan dalam menjalankan profesinya.

Ciri-ciri Profesi



Secara umum ada beberapa ciri atau sifat yang selalu melekat pada profesi, yaitu :

- Adanya pengetahuan khusus,
 Biasanya keahlian dan keterampilan ini dimiliki berkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang bertahun-tahun.
- Adanya kaidah dan standar moral yang sangat tinggi.
 Hal ini biasanya setiap pelaku profesi mendasarkan kegiatannya pada kode etik profesi.
- Mengabdi pada kepentingan masyarakat, artinya setiap pelaksana profesi harus meletakkan kepentingan pribadi di bawah kepentingan masyarakat.

Ciri-ciri Profesi



- Ada izin khusus untuk menjalankan suatu profesi. Setiap profesi akan selalu berkaitan dengan kepentingan masyarakat, dimana nilai-nilai kemanusiaan berupa keselamatan, keamanan, kelangsungan hidup dan sebagainya, maka untukmenjalankan suatu profesi harus terlebih dahulu ada izin khusus.
- Menjadi anggota dari suatu profesi.

Tujuan Kode Etik Profesi



- Untuk menjunjung tinggi martabat profesi.
- Untuk menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggota.
- Untuk meningkatkan pengabdian para anggota profesi.
- Untuk meningkatkan mutu profesi.
- Untuk meningkatkan mutu organisasi profesi.
- Meningkatkan layanan di atas keuntungan pribadi.
- Mempunyai organisasi profesional yang kuat dan terjalin erat.
- Menentukan baku standarnya sendiri.

Contoh Kode Etik: Software Engineer



Beberapa kode etik sebagai *Software Engineer* yang dikeluarkan oleh Association for Computing Machinery (ACM) adalah sebagai berikut:

- Berkontribusi pada masyarakat dan kesejahteraan manusia, dan mengakui bahwa semua orang adalah pemangku kepentingan dalam komputasi
- Menghindari bahaya
- 🔞 Jujur dan terpercaya
- Bersikap adil dalam mengambil tindakan dan tidak melakukan diskriminasi
- Menghormati dan menghargai setiap ide, karya, maupun penemuan

Contoh Kode Etik: Software Engineer



- Menghormati privasi dan rahasia
- Berusaha keras untuk mencapai kualitas yang tinggi baik dalam proses maupun produk dari pekerjaan profesional
- Menerima dan memberikan ulasan yang sesuai
- Menciptakan peluang bagi anggota organisasi atau kelompok untuk tumbuh sebagai profesional
- Mengelola personil dan sumber daya untuk meningkatkan kualitas kehidupan kerja

POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE



Makanan yang sedap ada diruang tamu Orang yang beradap sudah pasti berilmu

